BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan metode atau cara untuk mencapai suatu tujuan atau pendekatan yang dilakukan untuk mencapai suatu hal. Sugiyono (2014), yang dimaksud dengan metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid (ketepatan).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2014), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulannya bahwa populasi dalam penelitian ini adalah

divisi operasional PT. Angkasa Pura I yang terdiri dari 4 unit dengan total 40 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis sampling jenuh.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bilajumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sugiyono (2016).

Pada penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan PT. Angkasa Pura I yaitu 37 orang yang terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan yang berbeda . Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014), Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dan angket (kuesioner). Melalui kuesioner yang langsung ditujukan

kepada karyawan PT. Angkasa Pura I di Bandar Udara Internasional Lombok. Maka dari itu peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya sebagai berikut :

1. **Observasi**

   Sugiyono (2014), Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan secara langsung, untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi di PT. Angkasa Pura I di Bandar Udara Internasional Lombok.

2. **Kuesioner**

   Sugiyono (2014) Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diolah adalah angket. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan membuat sejumlah daftar pertanyaan dalam bentuk angket, yang nantinya ditujukan kepada karyawan PT. Angkasa Pura I di Bandar Udara Internasional Lombok. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup, karena jawaban telah disediakan. Pengukurannya menggunakan skala likert, dimana pada masing-masing jawaban diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2014)

3. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2014), yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai judul skripsi yang dipilih yaitu "Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Karyawan PT. Angkasa Pura I di Bandar Udara Internasional Lombok", maka penulis mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut menjadi dua variabel yaitu :

a. Variabel Independent / Variabel Bebas

Sugiyono (2014), mengatakan bahwa "variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat)". Yang menjadi variabel independent (Variabel Bebas) (X) dalam penelitian ini adalah :

1) Kepemimpinan (X1)

Variabel kepemimpinan (X1), diukur dengan 5 indikator yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Skor total tertinggi adalah 0,907 ditunjukkan oleh item pertanyaan nomor 5 dan skor terendah adalah 0,622 ditunjukkan oleh item pertanyaan nomor 3.

2) Lingkungan Kerja (X2)

Variabel lingkungan kerja (X2), diukur dengan 10 indikator yang terdiri dari 10 butir pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur menggunakan skala

likert dengan skor 1-5. Skor total tertinggi adalah 0,778 ditunjukkan oleh item pertanyaan nomor 9 dan skor terendah adalah 0,645 ditunjukkan oleh item pertanyaan nomor 5 dan nomor 8.

b. Variabel Dependent / Variabel Terikat

Sugiyono (2014), "variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Yang menjadi variabel dependent atau variabel terikat dsini adalah motivasi karyawan.

1) Motivasi (Y)

Variabel motivasi (Y), diukur dengan 5 indikator yang terdiri dari 5 butir pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Skor total tertinggi adalah 0,907 ditunjukkan oleh item pertanyaan nomor 5 dan skor terendah adalah 0,622 ditunjukkan oleh item pertanyaan nomor 3.

c. Tabel Definisi Operasional

Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang akan digunakan, maka penulis menjabarkannya ke dalam operasionalisasi variabel yang dilihat berikut ini :

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KEDIRGANTARAAN STTKD YOGYAKARTA

Tabel 3.2 Indikator Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber	Skala
1.	Kepemimpinan (X1)	1. Kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 4 2. Kemampuan yan efektivitas. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 3. 3. Pemimpinan yang partisipatif. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 1. 4. Kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 2. 5. Kemampuan dalam Mendelegasikan tugas atau wewenang. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 5.	Rivai, 2012	Skala Likert
2.	Lingkungan Kerja (X2)	1. Lingkungan kerja fisik : a. Pencahayaan. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 1, b. Sirkulasi udara. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 2. c. Kebisingan suara. Indikator ini ditujukan nomor 3. d. Pewarnaan. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 4. e. Tata ruang. Indikator ini ditujukan pada kusioner nomor 5. 2. Lingkungan kerja non fisik : a. Hubungan karyawan dengan atasan. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 1. b. Hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 2 c. Hubungan karyawan dengan bawahan. Indikator ini ditujukan pada kuesioner	Budi W. Soetjipto, 2010	Skala Likert

		nomor 4. d. Keadilan dalam Bekerja. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 3. e. Kemampuan untuk maju. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 5.		
3.	Motivasi Karyawan (Y)	1. Kebutuhan untuk Berprestasi. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 1. 2. Kebutuhan memperluas pergaulan. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 2. 3. Kebutuhan untuk menguasai suatu pekerjaan. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 3. 4. Kebutuhan akan kekuasaan. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 4. 5. Kebutuhan akan afiliasi. Indikator ini ditujukan pada kuesioner nomor 5.	Wibowo, 2011	Skala Likert

Sumber : Peneliti (2020)

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk dapat memberikan informasi yang berguna pemecahan masalah yang sedang diteliti, maka data-data yang telah diperoleh perlu diolah dan dianalisis lebih lanjut. Analisis data merupakan proses penyerdehanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterprestasikan. Sugiyono (2014), bahwa "dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul". Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistic melalui bantuan program SPSS. Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan adalah :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas biasanya digunakan dengan menghitung korelasi antara setiap skor butir instrument dengan skor total. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat benar dapat mengukur apa yang ingin diukur Ghozali (2012). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel}, r_{hitung} didapatkan dari pengelolahan data dari SPSS v.20.0, r_{tabel} merupakan koefisien yang telah ditetapkan oleh para ahli. Untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel maka dilakukan uji validitas.

Adapun uji validitas mengkorelasi masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item pertanyaan. Degree of freedom (df) = n– 2 dan taraf signifikansi 5%. Uji validitas yang akan dibahas oleh penulis adalah validnya sebuah item pertanyaan dalam kuesioner dengan jumlah responden atau jumlah data yang ditentukan. Dari 37 sampel responden peneliti hanya mengambil data dari 30 responden. Sesuai dengan rumus yang akan digunakan (df = n – 2) maka akan menjadi (df = 30 – 2) yaitu 28 (df = 28). Berdasarkan ketentuan df atau Degree of freedom yang sudah didapat (df = 28) dan taraf signifikansi 5% pada tabel nilai r product moment sebesar 0,3610. Perbandingan nilai pearson correlation dari output tabel nilai r pearson correlation > r tabel dari taraf signifikansi 5% pada tabel r product moment. Maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan dari masing-masing

variabel dinyatakan valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian, Ghozali (2006). Sebelum menyebar kuesioner, semua item pertanyaan sudah di nyatakan absah melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah menyebarkan dan mendapatkan jawaban dari 30 responden penelitian, maka peneliti melakukan uji coba instrument validitas dan reliabilitas. Uji validitas pada penelitian ini di bantu menggunakan aplikasi statistical product and service solutions (SPSS) v.22.0. for windows. Adapun hasil dari uji validitas Variabel Kepemimpinan (X1), Variabel Lingkungan Kerja (X2), dan Variabel Motivasi (Y) PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Lombok adalah sebagai berikut :

1) Hasil Uji Validitas Variabel Kepemimpinan (X1)

   Uji validitas digunakan untuk mengetahui semua item pertanyaan valid pada Variabel Kepemimpinan (X1) penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Hasil Output Uji Validitas (X1)

Butir Pertanyaan	r- hitung	r- tabel	Kriteria
1	0,781	0,361	Valid
2	0,830	0,361	Valid
3	0,622	0,361	Valid
4	0,890	0,361	Valid
5	0,907	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui setiap item yang ada mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang mengandung arti bahwa semua item pertanyaan yang ada pada variabel kepemimpinan (X1) adalah valid dan mempunyai

keabsahan yang kredibel. Dengan validnya semua item pertanyaan variabel kepemimpinan (X1), menunjukan bahwa semua jawaban yang diberikan responden dikatakan sangat terpercaya karena semua item valid.

2) Hasil Uji Validitas Variabel lingkungan kerja (X2)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui semua item pertanyaan valid pada variabel lingkungan kerja (X2) penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Hasil Output Uji Validitas (X2)

Butir Pertanyaan	R hitung	r- tabel	Kriteria
1	0,655	0,361	Valid
2	0,766	0,361	Valid
3	0,728	0,361	Valid
4	0,677	0,361	Valid
5	0,645	0,361	Valid
6	0,745	0,361	Valid
7	0,735	0,361	Valid
8	0,645	0,361	Valid
9	0,778	0,361	Valid
10	0,745	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui setiap item yang ada mempunyai nilai rhitung > rtabel yang mengandung arti bahwa semua item pertanyaan yang ada pada variabel lingkungan kerja (X2) valid dan mempunyai keabsahan yang kredibel. Validnya semua item pertanyaan variabel lingkungan kerja (X2), menunjukan bahwa semua jawaban yang diberikan kepada responden dikatakan sangat terpercaya karena semua item valid.

3) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (Y)

Uji validitas digunakan untuk mengetahui semua item pertanyaan valid pada variabel motivasi (Y) penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil uji validitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Output Uji Validitas (Y)

Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0,781	0,361	Valid
2	0,830	0,361	Valid
3	0,622	0,361	Valid
4	0,890	0,361	Valid
5	0,907	0,361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui setiap item yang ada mempunyai nilai rhitung > rtabel yang mengandung arti bahwa semua item pertanyaan yang ada pada variabel motivasi (Y) valid dan mempunyai keabsahan yang kredibel. Validnya semua item pertanyaan variabel motivasi (Y) menunjukan bahwa semua jawaban yang diberikan kepada responden dikatakan sangat terpercaya karena semua item valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama Sugiyono (2014). Metode uji reliabilitas yang akan digunakan dalam dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Program SPSS, yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

1) Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2) Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa semua item pertanyaan kuesioner penelitian ini reliabel dan layak digunakan, baik itu pertanyaan Variabel Independent maupun pertanyaan Variabel Dependent. Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua item pertanyaan yang terdiri dari variabel kepemimpinan (X1), variabel lingkungan kerja (X2), dan variabel motivasi (Y) reliabel sehingga semua item pertanyaan dapat disebar kepada responden yang ada dinyatakan terpercaya sesuai dengan pengujian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiyah yang ada. Adapun hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Hasil *Output* Uji Reliabilitas

Variabel	r_{alpha}	r_{tabel}	Kriteria
Kepemimpinan (X1)	0,825	0,600	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,942	0,600	Reliabel
Motivasi (Y)	0,798	0,600	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan (X1), variabel lingkungan kerja (X2), dan variabel motivasi(Y) dinyatakan reliable

dikarenakan nilai *cronbach's alpha* > 0,600.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Nazir (2011), menjelaskan bahwa jika parameter dari suatu hubungan fungsional antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel yang ingin diestimasikan, maka analisis regresi yang dikerjakan berkenaan dengan regresi berganda (multiple regression). Persamaan umum regresi linier menurut Sugiyono (2010) adalah :

$$\boxed{Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + e}$$

Keterangan :

Y : Motivasi karyawan

α : Konstanta berdasarkan persamaan regresi

X1 : Kepemimpinan

X2 : Lingkungan Kerja

e : Error

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji T)

Sugiyono (2014), pengujian dilakukan adalah pengujian parameter (uji korelasi) dengan menggunakan uji t statistik. Hal ini membuktikan apakah terdapat pengaruh antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Apabila thitung > ttabel pada α = 5% maka H_o ditolak dan $H_a$diterima.
2) Apabila thitung < ttabel pada α = 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak.

c. Uji Simultan (Uji F)

Sugiyono (2014) Uji statistik F adalah Uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama- sama variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. terdapat kriteria uji sebagai berikut :

1) Jika nilai Fhitung > Ftabel pada α = 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
2) Jika nilai Fhitung < Ftabel pada α = 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

d. Uji Determinan

Uji determinan digunakan untuk mengetahui berapa besar presentase pengaruh antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Jika (R2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa kemampuan menjelaskan variabel bebas (X1 dan X2) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakansemakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaiknya jika (R2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.